

**ANALISIS PERBEDAAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SEPUTAR TANGGAL PEMECAHAN SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Disusun Oleh :

Nama : Dhani Riensetyo

NIM : 98.60.0636

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2005

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat yang kemudian dana tersebut (diperoleh dari penjualan saham) digunakan untuk mengembangkan perusahaan tersebut yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan profit yang sebesar-besarnya. Dalam pasar modal terdapat dua pihak yang berkepentingan, yaitu pengusaha yang membutuhkan modal dan investor yang menanamkan modalnya kepada perusahaan yang mampu memberi manfaat dan keuntungan bagi dirinya di masa yang akan datang. Kelangsungan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses perusahaan tersebut kepada sumber dana yang tersedia.

Sebagai seorang investor tentu saja harus berhati-hati dalam menentukan pilihan untuk menginvestasikan uangnya, bagi investor perasaan aman akan investasinya merupakan syarat yang utama. Perasaan aman tersebut diperoleh oleh seorang investor salah satunya melalui perolehan informasi yang jelas, wajar, tepat waktu dan terpercaya. Seorang investor ketika akan mengambil keputusan akan mendasarkan keputusannya pada informasi-informasi yang diperolehnya tersebut. Oleh karena itu informasi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perubahan volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.

Dalam pasar modal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh oleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (privat). salah satu informasi yang ada adalah pengumuman *stock split* atau pemecahan saham. Informasi pemecahan saham ini dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut investor melakukan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan saham dan indikator atau karakteristik pasar lainnya (Fatmawati dan Marwan Asri, 1999).

Selama beberapa dekade terakhir ini semakin banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal yang dilakukan oleh perusahaan emiten di Bursa Efek Jakarta. Menurut Capital Market Directory (2002) sampai dengan 31 Desember 2002 di Bursa Efek Jakarta telah terjadi 196 peristiwa pemecahan saham. Dengan melakukan pemecahan saham maka jumlah lembar saham yang beredar menjadi dua kali lipat lebih besar dan secara otomatis nilai nominal saham dan harga pasar saham menjadi setengah dari nilai dan harga semula. Dengan adanya pemecahan saham ini maka harga pokok perlembar saham akan turun setengah dari harga pokok mula-mula dan jumlah lembar saham yang beredar akan meningkat dua kali lipat (Baridwan, 1993).

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Skripsi	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II. LANDASAN TEORI	7
2.1 Pasar Modal	7
2.1.1 Pasar Modal Yang Efisien	9
2.1.2 Investasi	10
2.2 Stock Split	11
2.3 Tinjauan Umum Statistik	13
2.4 Hasil Penelitian Sebelumnya	15

2.5 Pengembangan Hipotesis	16
2.6 Kerangka Pikir	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Obyek Penelitian	19
3.2 Populasi	19
3.3 Sampel	19
3.4 Jenis Dan Sumber Data	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Alat Analisis Data	22
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Menghitung Volume Perdagangan Saham	25
4.2 Pengujian Statistik	25
4.3 Uji Beda Dua Rata-Rata	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Keterbatasan	31
5.3 Saran	32

Daftar Pustaka

Lampiran

Lembar Keaslian Skripsi

Lembar Konsultasi Skripsi